

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang terjadi secara cepat memberikan perubahan yang signifikan dalam segala hal. Perubahan yang kerap kali dirasakan adalah perubahan dalam mode bisnis. Salah satu contohnya adalah sebuah produk yang sangat akrab dengan kehidupan kita sehari-hari, yaitu koran. Koran hadir dalam kehidupan manusia dalam bentuk cetak. Namun, seiring perkembangan teknologi, saat ini koran memiliki bentuk yang lebih kaya, yaitu hadir dalam bentuk digital, yang biasa disebut koran digital atau e-newspaper.

Analisa bisnis dimulai dengan melakukan analisa lingkungan eksternal melalui five forces porter yang terdiri dari, kekuatan pembeli, kekuatan pemasok, intensitas persaingan, ancaman dari pendatang baru, dan ancaman dari produk pengganti. Kedua, menganalisa factor pendorong perubahan media cetak ke media digital yang terdiri dari teknologi dan regulasi. Ketiga, menganalisa rantai nilai pikiran rakyat yang terdiri dari inbound logistic, operation, outbond logistic, marketing dan sales, dan services sebagai aktivitas utama ; procurement, human resources management, technical development, dan infrastructure sebagai aktivitas pendukung.

Analisa perbandingan antar kedua Strategic Business Unit (SBU) yaitu dengan analisa IFE dan EFE serta analisa BCG untuk melihat portofolio perusahaan. Hal ini dilakukan untuk melihat keadaan yang terjadi serta bagaimana perusahaan harus merespon keadaan tersebut.

Dari hasil analisa penulis dapat menyimpulkan kondisi bisnis media cetak telah memasuki pada kondisi yang stagnan ditandai dengan pertumbuhan bisnis yang sangat rendah dan jumlah market share yang tetap.

Berbeda dengan bisnis cetak yang sudah mature dan relatif stabil dalam intensitas bisnisnya, dalam bisnis e-newspaper dapat dibilang adalah pasar yang sedang tumbuh. Karakterisasi Ini menunjukkan pola terutama untuk perilaku overtime variabel kinerja untuk pasar total (jumlah kunjungan dan tampilan halaman) dan untuk merek koran (merek kunjungan, tampilan halaman dan kedalaman penggunaan